

Investment Weekly Highlights

11-07-2022

Pekan Lalu

Indikator Utama	1-Jul-22	8-Jul-22	%
IHSG	6,794.3	6,740.2	-0.8
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	10,692.4	9,845.0	-7.9
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	-3,978.9	-2,534.8	-36.3
BINDO Index	430.5	431.3	0.2
USD/IDR	14,943	14,979	-0.2

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
IDXENER	Energi	2.4
IDXBASIC	Material	1.5
IDXTECH	Teknologi	0.4
IDXFIN	Keuangan	0.4
IDXINFRA	Infrastruktur	0.3
IDXTRANS	Transportasi & logistik	0.2
IDXPROP	Properti & real estat	-0.2
IDXHLTH	Kesehatan	-0.4
IDXINDUS	Perindustrian	-0.6
IDXCYC	Konsumen non-primer	-0.8
IDXNCYC	Barang konsumen primer	-0.9

Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	13 Jul	Inflasi CPI
	15 Jul	Penjualan ritel
China	13 Jul	Neraca dagang
	15 Jul	PDB 2Q-2022, penjualan ritel
Indonesia	15 Jul	Neraca dagang

Pasar saham Amerika Serikat menguat pekan lalu didukung optimisme kondisi ekonomi. Pejabat The Fed berkomentar bahwa kondisi ekonomi AS tetap kuat menghadapi kenaikan suku bunga dan dapat mencapai *soft landing*. Data tenaga kerja AS juga solid, di mana data *nonfarm payroll* mencatat 372 ribu pekerja baru di Juni, lebih tinggi dari ekspektasi 265 ribu. Di sisi lain, risalah FOMC bulan Juni The Fed mengindikasikan postur The Fed tetap *hawkish* menimbang risiko inflasi yang tetap persisten. Indeks S&P 500 menguat 1.94% pekan lalu dan indeks Nasdaq menguat 4.56%. Imbal hasil UST 10Y naik dari 2.88% ke 3.08% pekan lalu.

Pasar kawasan Asia juga menguat pekan lalu didukung oleh wacana dicabutnya tarif dagang AS terhadap China. Selain itu pasar juga didukung oleh wacana stimulus tambahan China senilai USD220 miliar melalui penerbitan obligasi khusus. Sentimen pasar juga membaik setelah Samsung Electronics melaporkan penjualan lebih baik dari ekspektasi pasar. Kabar ini mengangkat sentimen pasar bagi saham semikonduktor dan teknologi di Asia yang terpukul sepanjang tahun. Indeks MSCI Asia Pacific ditutup naik 1.37% pekan lalu.

IHSG bergerak fluktuatif pekan lalu, di mana pasar melemah di awal pekan dibayangi sentimen pelemahan pertumbuhan ekonomi global. Namun pasar berbalik menguat memasuki akhir pekan didukung membaiknya sentimen di Asia dan global. IHSG ditutup turun 0.80% pekan lalu dan investor asing mencatat jual bersih IDR2.5 triliun. Pasar obligasi ditutup naik 0.19% dengan imbal hasil obligasi pemerintah 10Y relatif stabil di kisaran 7.27%. Data domestik yang dirilis adalah cadangan devisa Juni yang naik ke USD136.4 miliar dari sebelumnya USD135.6 miliar. Indeks keyakinan konsumen di Juni relatif stabil di 128.2.

Pekan ini pasar akan memperhatikan data inflasi AS yang dapat menjadi petunjuk arah kebijakan The Fed. Konsensus memperkirakan inflasi AS naik ke level 8.8% YoY. Tidak hanya di AS saja, pasar juga akan memperhatikan data ekonomi China. Data PDB China 2Q-2022 diperkirakan turun ke 1.2% YoY karena kondisi *lockdown* yang membayangi di kuartal dua.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di www.reksadana-manulife.com. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di www.manulifeim.com. Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.